

ANALISIS PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP RETURN SAHAM SYARIAH YANG TERGABUNG DI JAKARTA ISLAMIC INDEX PADA PERIODE 2008-2011

Mohammad Shadiq Khairi (0910230092)

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Brawijaya
shadiqpoenya@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris tentang pengaruh karakteristik perusahaan terhadap *return* saham dari perusahaan yang terdaftar dalam Jakarta *Islamic Index* pada tahun 2008-2011. Variabel karakteristik perusahaan yang digunakan adalah *Dividend Payout Ratio* (DPR), *Price Earning Ratio* (PER), *Long-term Debt to Capitalization Ratio*, *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Price to Book Value* (PBV). Penelitian ini menggunakan sampel yang berasal dari perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam Jakarta *Islamic Index* (JII) di Bursa Efek Indonesia. Metode pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Dari metode tersebut diperoleh 32 sampel saham syariah yang memenuhi kriteria untuk digunakan sebagai sampel penelitian. Model analisis yang digunakan adalah teknik regresi linear berganda dan jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Penelitian ini menemukan bahwa variabel karakteristik perusahaan yang berpengaruh signifikan secara parsial adalah *Price Earning Ratio* (PER) dan *Long-term Debt to Capitalization Ratio* sedangkan variabel *Dividend Payout Ratio* (DPR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Price to Book Value* (PBV) tidak berpengaruh secara signifikan

Kata Kunci: *return, saham syariah, Dividend Payout Ratio (DPR), Price Earning Ratio (PER), Long-term Debt to Capitalization Ratio, Debt to Equity Ratio (DER), Price to Book Value (PBV).*

I. PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan tempat bertemunya penawaran dan permintaan sekuritas jangka panjang. Penawaran dilakukan oleh perusahaan yang mendaftarkan perusahaannya ke Bursa Efek Indonesia, sedangkan permintaan dilakukan oleh investor yang berperan sebagai pelaku utama karena menyediakan dan memasok dana ke pasar modal. Namun, saat ini masih belum banyak masyarakat yang ingin melakukan investasi ke pasar modal karena memiliki anggapan bahwa berinvestasi ke pasar modal adalah judi. Oleh sebab itu muncullah *new trend's demand* yang membutuhkan keterbukaan dan transparansi pasar serta adanya pasar yang *fair* dan produk yang mampu menjawabnya adalah *Islamic product* (Nafik, 2009).

Salah satu *Islamic product* yang terus menunjukkan perkembangan positif adalah saham syariah. Hal ini terbukti dengan jumlah saham dalam daftar efek

syariah (DES) yang senantiasa bertambah dari tahun 2008 sebanyak 195 saham dan pada 2012 menjadi 317 saham. Selain itu, total kapitalisasi pasar JII senantiasa meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2011 tercatat di sumber BAPEPAM-LK, total kapitalisasi pasar JII sebesar Rp1.414.984 Miliar dan angka tersebut merupakan 40% kapitalisasi pasar IHSG.

Untuk memperoleh hasil yang diharapkan maka terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan investasi oleh investor dan salah satunya adalah faktor rasional. Penggunaan faktor-faktor rasional sebagai dasar pengambilan keputusan investasi syariah sangat penting dilakukan karena dapat menghindarkan investor dari spekulasi. Hal tersebut dilakukan dengan senantiasa mendasarkan setiap keputusan investasi yang diambilnya, dengan dasar informasi yang relevan seperti informasi kinerja perusahaan maupun karakteristik-karakteristik perusahaan sehingga fluktuasi harga yang ada dapat mencerminkan kondisi emiten dan perusahaan yang sebenarnya. Adapun karakteristik fundamental perusahaan yang ingin diteliti dalam pengaruhnya terhadap *return* saham syariah adalah *Dividend Payout Ratio* (DPR), *Price Earnings Ratio* (PER), *Long-term Debt to Capitalization Ratio*, *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Price to Book Value* (PBV).

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Karakteristik Perusahaan

Benardi dkk. (2009) dalam Adhi (2009) mengatakan bahwa karakteristik suatu perusahaan dapat dilihat dari beberapa faktor (misalnya bidang usaha, pasar, dan sumber daya) dan dalam konteks laporan keuangan diklasifikasikan menjadi tiga kategori, yaitu struktur perusahaan, kinerja perusahaan dan pasar perusahaan.

2.2 *Dividend Payout Ratio* (DPR)

Pengertian rasio pembayaran dividen (*dividend payout ratio*) menurut Darmadji dan Fakhrudin (2001: 142) menyatakan bahwa rasio *dividend payout ratio* merupakan persentase tertentu dari sebuah laba yang dihasilkan perusahaan yang kemudian akan dibayarkan kepada pemegang saham sebagai dividen.

$$\text{DPR} = \frac{\text{Dividen per lembar saham}}{\text{Laba per lembar saham}}$$

2.3 *Price Earning Ratio* (PER)

Rasio ini mengukur berapa besar jumlah yang bersedia dibayarkan oleh investor untuk setiap laba yang dihasilkan, nilai PER yang tinggi seringkali diartikan bahwa perusahaan memiliki prospek pertumbuhan di masa mendatang yang signifikan (Ross, Westerfield & Jordan, 2009: 92), rumus rasio ini adalah:

$$\text{Price Earnings Ratio} = \frac{\text{Harga per Lembar Saham}}{\text{Laba per Lembar Saham}}$$

2.4 *Long term Debt to Capitalization Ratio*

Rasio *long-term debt to capitalization ratio* mengukur peran penting utang jangka panjang dalam struktur modal (pendanaan jangka panjang) perusahaan (Van Horne & James, 2005: 210). *Long-term debt to capitalization ratio* seringkali dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{LDCR} = \frac{\text{Utang Jangka Panjang}}{\text{Utang Jangka Panjang} + \text{Total Ekuitas}}$$

2.5 *Debt to Equity Ratio (DER)*

Menurut Brigham dan Houston (2010: 209), Rasio *debt to equity* adalah rasio yang menunjukkan sejauh mana perusahaan dibiayai oleh utang. Rasio ini menunjukkan komposisi atau struktur modal dari total pinjaman (hutang) terhadap total modal yang dimiliki perusahaan, rumus menghitungnya adalah sbb:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2.6 *Price to Book Value (PBV)*

Price Book Value (PBV) merupakan rasio yang akan membandingkan nilai pasar investasi dengan harga perolehannya (Ross, Westerfield & Jordan, 2009: 93). Menurut Fidiana (2009), nilai buku berperan sebagai penilai kesehatan keuangan serta merefleksi nilai opsi jika pemegang saham melepas kepemilikannya. Nilai buku (*book value*) per lembar saham menunjukkan aktiva bersih (*net assets*) yang dimiliki oleh pemegang saham. PBV secara matematis dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{PBV} = \frac{\text{Nilai pasar per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

2.7 *Return Saham*

Brigham dan Houston (2001: 180) menyatakan bahwa pengembalian saham akan berasal dari dividen ditambah keuntungan modal (*capital gain*). Sedangkan menurut Van Horne & James (2005: 144), *return* dari kepemilikan suatu investasi dalam periode tertentu adalah pembayaran yang diterima karena hak kepemilikannya, ditambah dengan perubahan dalam harga pasar, yang dibagi dengan harga awal. Rumus menghitung *return* (Van Horne & James, 2005: 144) :

$$\text{Return} = \frac{P_t - P_{t-1} + D_t}{P_{t-1}}$$

Keterangan:

Ri = *Return* saham perusahaan

Pt = Harga saham pada tahun t

Pt-1 = Harga saham pada tahun t-1

Dt = Dividen pada tahun t

2.8 *Penelitian Terdahulu*

Penelitian sebelumnya oleh Fransiska (2011) melakukan penelitian terhadap saham syariah yang tergabung di JII pada tahun 2006 – 2010. Dalam penelitian ini menemukan bahwa dari variabel independen yang digunakan yakni EPS, DPR, ROI, CR dan *cyclicality* hanya variabel *cyclicality* saja yang berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham.

Penelitian lainnya dilakukan oleh Widodo (2007) yang meneliti hubungan antara TATO, ITO, ROA, ROE, EPS, dan PBV terhadap *return* saham syariah yang tergabung di Jakarta *Islamic Index* pada periode 2003-2005. Penelitian ini menemukan bahwa hanya variabel ITO yang tidak berpengaruh signifikan.

Penelitian berikutnya dilakukan oleh Widowati (2011) yang meneliti hubungan antara PER, PBV, *market return*, dan kurs rupiah terhadap dollar dalam pengaruhnya terhadap *return* saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PER, *market return*, dan kurs dollar berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham. Selain itu terdapat pula penelitian yang dilakukan Hanani (2011) meneliti pengaruh EPS, ROE, DER terhadap *return* saham perusahaan-perusahaan dalam Jakarta *Islamic Index* (JII) periode tahun 2005-2007 menemukan bahwa hanya ROE yang berpengaruh signifikan.

Penulis bermaksud melengkapi penelitian ini dengan menambahkan rasio *Long-term Debt to Capitalization Ratio*. Rasio ini menyandingkan hutang jangka panjang dengan kapitalisasi perusahaan untuk mengukur struktur modal perusahaan. Menurut Ross, Westerfield, dan Jordan (2009: 84) analisis keuangan lebih berkepentingan terhadap hutang jangka panjang ketimbang hutang jangka pendek karena hutang jangka pendek akan selalu berubah. Hal inilah yang menjadikan rasio ini menjadi lebih bermakna.

2.9 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis merumuskan hipotesa yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H_1 : Variabel *Dividend Payout Ratio* berpengaruh secara positif terhadap *return* saham perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* .
- H_2 : Variabel *Price Earning Ratio* berpengaruh secara positif terhadap *return* saham perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* .
- H_3 : Variabel *Long-term Debt to Capitalization Ratio* berpengaruh secara negatif terhadap *return* saham perusahaan yang terdaftar di JII.
- H_4 : Variabel *Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara negatif terhadap *return* saham perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index*.
- H_5 : Variabel *Price to Book Value* berpengaruh secara positif terhadap *return* saham perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index*.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Populasi, Sampel dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis Penelitian ini merupakan *hypothesis testing*. Pengujian ini dimaksudkan untuk menguji kebenaran dari hipotesis dengan menggunakan populasi seluruh perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index*. Sedangkan pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel perusahaan yang diambil adalah perusahaan yang memenuhi kriteria berikut:

1. Perusahaan yang terdaftar secara berturut-turut di Jakarta *Islamic Index* pada periode Januari 2008 – Desember 2011.
2. Perusahaan emiten menerbitkan laporan keuangan tahunan yang disajikan dalam rupiah pada periode Januari 2008 – Desember 2011.

Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh 8 perusahaan yang memenuhi syarat sebagai sampel yaitu Aneka Tambang (Persero) Tbk (ANTM), Tambang Batubara Bukit Asam Tbk (PTBA), Timah Tbk (TINS), Kalbe Farma Tbk (KLBF), Astra Agro Lestari Tbk. (AALI), Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM), Indocement Tunggul Prakasa Tbk (INTP), dan Semen Gresik (Persero) Tbk (SMGR)

Data yang digunakan adalah data sekunder yang terdiri dari data akuntansi pada laporan keuangan tahunan yang bersumber dari situs resmi BEI ataupun dari

situs resmi perusahaan-perusahaan sampel, dan data harga saham tahunan yang diperoleh dari situs www.finance.yahoo.com.

3.2 Pengukuran Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *return* saham sebagai variabel dependen. *Dividend Payout Ratio* (DPR), *Price Earnings Ratio* (PER), *Long-term Debt to Capitalization Ratio*, *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Price to Book Value* (PBV) sebagai variabel independen.

3.3 Metode Analisis Data

Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t dan uji F. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis maka terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik yang terdiri dari: uji multikolinieritas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas. Setelah itu, maka rancangan penelitian dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membuat model penelitian berupa persamaan regresi.
2. Melakukan uji t, untuk menguji apakah variabel *Dividend Payout Ratio* (DPR), *Price Earnings Ratio* (PER), *Long-term Debt to Capitalization Ratio*, *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Price to Book Value* (PBV) secara parsial berpengaruh terhadap *return* saham.
3. Melakukan uji F, untuk menguji apakah variabel *Dividend Payout Ratio* (DPR), *Price Earnings Ratio* (PER), *Long-term Debt to Capitalization Ratio*, *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Price to Book Value* (PBV) secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham.
4. Melakukan uji koefisien Determinasi (R^2), mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen
Adapun model persamaan regresi dari penelitian ini sebagai berikut:

$$Y_1 = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + b_3 x_3 + b_4 x_4 + b_5 x_5 + e$$

Keterangan:

Y_1	= <i>return</i> saham syariah
a	= konstanta
$b_1 - b_5$	= koefisien regresi dari variabel independen
x_1	= <i>Dividend Payout Ratio</i> (DPR)
x_2	= <i>Price Earning Ratio</i> (PER)
x_3	= <i>Long-term Debt to Capitalization Ratio</i>
x_4	= <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)
x_5	= <i>Price to Book Value</i> (PBV)
e	= koefisien pengganggu

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Uji Asumsi Klasik

4.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau *residual* mempunyai distribusi normal. Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (KS). Apabila hasil pengujian uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan signifikansi lebih besar dari 5% maka data memnuhi

asumsi normalitas. Berdasarkan hasil uji statistik Kolmogorov-Smirnov diperoleh nilai KS sebesar 1,081 dengan signifikansi 0,193 dan diperoleh kesimpulan bahwa data memenuhi asumsi normalitas.

4.1.2 Uji Multikolinearitas

Pengujian terhadap gejala multikolinearitas dilakukan untuk untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Untuk mendeteksinya dapat menggunakan *tolerance* (TOL) dan *Varian Inflation Factor* (VIF). Batas dari *tolerance value* adalah dibawah 0,10 dan batas VIF adalah 10. Jika *tolerance value* dibawah 0,10 dan nilai VIF di atas 10 maka terjadi multikolinearitas. Berdasarkan hasil uji multikolinearitas diperoleh kesimpulan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 5: Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Nilai		Keterangan
	Tolerance	VIF	
DPR	0,879	1,138	Tidak Terjadi Multikolinearitas
PER	0,818	1,222	Tidak Terjadi Multikolinearitas
LDCR	0,201	4,968	Tidak Terjadi Multikolinearitas
DER	0,197	5,066	Tidak Terjadi Multikolinearitas
PBV	0,796	1,257	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber: data diolah

4.1.3 Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2011), uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Deteksi terhadap autokorelasi dapat dilakukan dengan membandingkan *Durbin-Watson* (DW) dengan nilai batas bawah (du) dan batas atas (dl). Hasil perbandingan akan menghasilkan kesimpulan tidak terjadi autokorelasi apabila memenuhi kriteria $du < d < (4 - du)$. Hasil pengujian nilai Durbin-Watson yang memperoleh nilai DW sebesar 2,032 yang menunjukkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

4.1.4 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual atas suatu pengamatan ke pengamatan lain. Uji Park untuk pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan meregresikan antara nilai \ln kuadrat *unstandardized* dengan nilai \ln variabel independen. Jika hasil pengujian t test pada variabel independen signifikan pada alfa 5%, maka kita ketahui bahwa terdapat gejala heteroskedastisitas pada data (Yamin, Rachmah, dan Kurniawan, 2011: 16). Hasil dari uji Park menyimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas sebagaimana disajikan dalam tabel 8.

Tabel 6: Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	-t tabel	t hitung	t tabel	Keterangan
LN_DPR	0,065	-2,055	-1,930	2,055	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
LN_PER	0,143	-2,055	-1,509	2,055	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
LN_LDCR	0,227	-2,055	-1,238	2,055	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
LN_DER	0,881	-2,055	-0,152	2,055	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
LN_PBV	0,543	-2,055	-0,617	2,055	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Dependent Variabel : LN_RESkuadrat

Sumber: data diolah

4.2 Analisis Regresi

Berdasarkan hasil pengolahan data antara variabel dependen yakni *return* saham dengan variabel independen yakni DPR, PER, LDCR, DER, dan PBV didapatkan hasil nilai nilai t test seperti tampak pada tabel berikut:

Tabel 7: Hasil Analisis Regresi

Variabel	Koefisien Regresi Tidak Standar	Uji t	Sig.t	Keterangan
Konstanta	-0,145	-0,339	0,737	
DPR	-0,080	-0,729	0,472	Tidak Signifikan
PER	0,044	2,547	0,017	Signifikan
LDCR	-5,632	-2,143	0,042	Signifikan
DER	1,509	1,658	0,109	Tidak Signifikan
PBV	-0,030	-0,374	0,712	Tidak Signifikan
F Hitung = 2,605 Sig. Uji F = 0,049 Adjusted R Square = 0,206				

Sumber: data diolah

4.2.1 Uji Pengaruh Parsial (t Test)

Untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial digunakan uji-t. Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 9, pengujian secara parsial karakteristik perusahaan yang diukur dengan DPR, PER, LDCR, DER, dan PBV terhadap *return* saham akan dibahas satu per satu.

Dividen Payout Ratio (DPR) tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perubahan *return* saham syariah dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2008-2011 yang ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar -0,729 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,472 ($> 0,05$) atau t hitung = -0,729 berada pada $-t$ tabel $\leq t$ hitung $\leq t$ tabel. tersebut tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham. Hal ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Fransiska (2011), Prinanda (2009), dan Wira (2008). Berbeda dengan hasil penelitian Ratmin (2004) dan Jauhari (2003) yang menyatakan bahwa variabel DPR berpengaruh signifikan.

Price Earnings Ratio (PER) memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap perubahan *return* saham syariah dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2008-2011 yang ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar 2,547 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,017 ($< 0,05$) atau t hitung = 2,547 $> t$ tabel = 2,056. Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Widowati (2011), Poernamawati (2008), dan Kusumo (2005). Hasil ini berbeda dengan penelitian Winarto (2007) dan Astutik (2005).

Long-term Debt to Capitalization Ratio memberikan pengaruh negatif yang signifikan terhadap perubahan *return* saham syariah dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2008-2011 yang ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar -2,143 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,042 ($< 0,05$) atau t hitung = -2,143 $< -t$ tabel = -2,056.

Debt to Equity Ratio (DER) tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perubahan *return* saham syariah dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2008-2011 yang ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar 1,658 dengan

tingkat signifikansi sebesar 0,109 ($> 0,05$) atau t hitung = 1,658 berada pada $-t$ tabel $\leq t$ hitung $\leq t$ tabel. mendukung penelitian yang dilakukan oleh Hanani (2011), Nathaniel (2008), dan Astutik (2005). Hasil tersebut berbeda dengan penelitian Putri (2012) dan Winarto (2007)

Price to Book Value (PBV) tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perubahan *return* saham syariah dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2008-2011 yang ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar -0,374 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,712 ($> 0,05$) atau t hitung = -0,374 berada pada $-t$ tabel $\leq t$ hitung $\leq t$ tabel. mendukung penelitian yang dilakukan oleh Ammay (2012) dan Widowati (2011). Hasil ini berbeda dengan hasil penelitian Putri (2012), Nathaniel (2008), dan Widodo (2007) yang menyatakan PBV berpengaruh terhadap *return* saham.

4.2.2 Uji Pengaruh Simultan

Uji pengaruh simultan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independen secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen, uji ini menggunakan nilai signifikansi alfa.

Dari hasil perhitungan yang ditunjukkan tabel 10 diperoleh nilai F test sebesar 2,605 dengan signifikansi $0,049 < 0,05$ sehingga mengindikasikan bahwa variabel-variabel independen yakni DPR, PER, LDCR, DER, dan PBV secara simultan mempengaruhi variabel dependen yaitu *return* saham syariah dalam *Jakarta Islamic Index* (JII). Hasil ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel DPR, PER, LDCR, DER, dan PBV relevan untuk digunakan dalam memprediksi nilai *return* saham syariah dalam *Jakarta Islamic Index* (JII).

4.2.3 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Berdasarkan hasil perhitungan di atas, nilai koefisien determinasi (adjusted R^2) sebesar 0,206, yang berarti variabilitas dari variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabilitas dari variabel independen sebesar 20,6 %. Sedangkan sisanya sebesar 79,4 % dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak diteliti atau tidak masuk dalam model regresi.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris bahwa variabel-variabel karakteristik perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap *return* saham syariah pada perusahaan yang tergabung di *Jakarta Islamic Index* pada tahun 2008-2011. Pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel karakteristik perusahaan yaitu PER dan LDCR berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham syariah.

5.2 Saran

Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menambah variabel independen analisis tentang *return* saham syariah menjadi lebih luas dan dapat memberikan informasi yang lebih baik kepada para *stakeholders* terutama para investor selaku pengambil keputusan investasi. Selain itu, pengembangan metode penelitian khususnya mengenai periode pengamatan dapat dikembangkan dalam periode yang lebih panjang.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Adhi, Nurseto. 2012. *Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Luas Pengungkapan Sukarela dan Implikasinya terhadap Asimetri Informasi*. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro
- Ammay, Yusri. 2012. *Analisis Pengaruh Earning Per Share (EPS), Price to Book Value (PBV), dan Return On Asset (ROA) Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Automotive And Allied Product di BEI)*. Skripsi. Makassar: Universitas Hasanuddin
- Ariefianto, Moch. Doddy. 2012. *Ekonometrika Esensi dan Aplikasi dengan menggunakan EViews*. Jakarta: Erlangga
- Astutik, Esti Puji. 2005. *Pengaruh Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return Saham pada Perusahaan Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta*. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro
- Brealey, Richard A., Myers, Stewart C. & Marcus, Alan J. 2007. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan, Jilid 1 Edisi 5*. Jakarta: Erlangga
- Brigham dan Houston. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Darmadji, Tjiptono dan Fakhruddin, Hendy. 2001. *Pasar modal di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat
- Fidiana. 2006. *Nilai-Nilai Fundamental dan Pengaruhnya terhadap Beta Saham Syariah pada Jakarta Islamic Index*. Surabaya: STIESIA
- Fransiska, Ulva Widya. 2011. *Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Return dan Beta Saham Syariah*. Skripsi. Malang: Universitas Brawijaya
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate*. Edisi IV. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali, Imam. 2011. *Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan SPSS 17*. Semarang: BPFE Universitas Diponegoro
- Guinan, Jack. 2009. *Inve\$topedia: Cara Mudah Memahami Istilah Investasi*. Bandung. PT. Mizan Publika
- Hanani, Anisa Ika. 2011. *Analisis Pengaruh Earning Per Share (EPS), Return On Equity (ROE), dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan-Perusahaan Dalam Jakarta Islamic Index (JII) Periode Tahun 2005-2007*. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro
- Husnan, Suad. 2001. *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisa Sekuritas*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Jauhari, Robertus T.B. 2003. *Analisis Pengaruh Debt to Equity Ratio, Price to Book Value, Price to Earning Ratio, dan Dividend Payout Ratio terhadap Return Saham (Studi pada Saham LQ45 di Bursa Efek Jakarta)*. Thesis. Semarang: Universitas Diponegoro
- Kusumo, Andreas F. 2005. *Analisis Pengaruh Return On Asset (ROA), Price Earning Ratio (PER), Quick Asset to Inventory (QAI) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return Saham (Studi Empiris: Pada Industri Manufaktur Yang Listed di BEJ Periode 1999-2003)*. Thesis. Semarang: Universitas Diponegoro
- Nafik, Muhammad HR. 2009. *Bursa Efek dan Investasi Syariah*. Cetakan Pertama. Jakarta: PT. Serambi Ilmu Semesta

- Nathaniel, Nicky. 2008. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Return Saham (Studi Pada Saham-saham Real Estate and Property di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2006)*. Thesis. Semarang: Universitas Diponegoro
- Nurhayati, Sri dan Wasilah. *Akuntansi Syariah di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat
- Poernamawati, Fahmi. 2008. *Pengaruh Price Book Value (PBV) dan Price Earning Ratio (PER) terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Manajemen Gajayana Vol. 5 Nomor 2 November 2008
- Prinanda, Alif. 2009. *Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Return Saham pada Perusahaan-Perusahaan yang Tergabung dalam Jakarta Islamic Index*. Surakarta: STEI AUB
- Putri, Anggun A.B. 2012. *Analisis Pengaruh ROA, EPS, NPM, DER dan PBV Terhadap Return Saham (Studi kasus pada industri Real Estate and Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2009)*. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro
- Ratmin, Sulimin. 2004. *Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Price to Earning Ratio (PER), Net Profit Margin, dan Dividend Payout Ratio Terhadap Return Saham (Studi Kasus pada Saham-saham Perusahaan Sektor Industri Manufaktur di Bursa Efek Jakarta)*. Thesis. Semarang: Universitas Diponegoro
- Ross, Stephen; Westerfield, Randolph dan Jordan, Bradford D. 2009. *Pengantar Keuangan Perusahaan, Edisi 8*. Jakarta: Salemba Empat
- Sekaran, Uma. 2009. *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat
- Usman, Husaini & Akbar, Purnomo. 2003. *Pengantar Statistika*. Jakarta: Bumi Aksara
- Widodo, Saniman. 2007. *Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Pasar terhadap Return Saham Syariah dalam Kelompok Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2003-2005*. Thesis. Semarang: Universitas Diponegoro
- Widowati, Kunthi. 2011. *Analisis Pengaruh Faktor Fundamental dan Faktor Ekonomi Makro terhadap Return Saham*. Skripsi. Malang. Universitas Brawijaya
- Winarto, Wahid W. A. 2007. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta tahun 2005*. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Wira, Variyetmi. 2008. *Analisa Karakteristik Perusahaan terhadap Return dan Beta Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Jakarta*. Jurnal Bisnis & Manajemen Volume 4 No.3
- Yamin, Sofyan; Rachmah, Lien A. dan Kurniawan, Heri. 2011. *Regresi dan Korelasi dalam Genggaman Anda*. Jakarta: Salemba Empat
- Van Horne, James C. & Wachowicz, JR., John M. 2005. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan, Buku 1 Edisi 12*. Jakarta: Salemba Empat.
- www.analissaham.com diakses tanggal 11 September 2012
- www.duniainvestasi.com diakses
- www.finance.yahoo.com diakses tanggal 11 September 2012
- www.idx.co.id diakses tanggal 14 September 2012
- www.investopedia.com diakses pada 14 September 2012